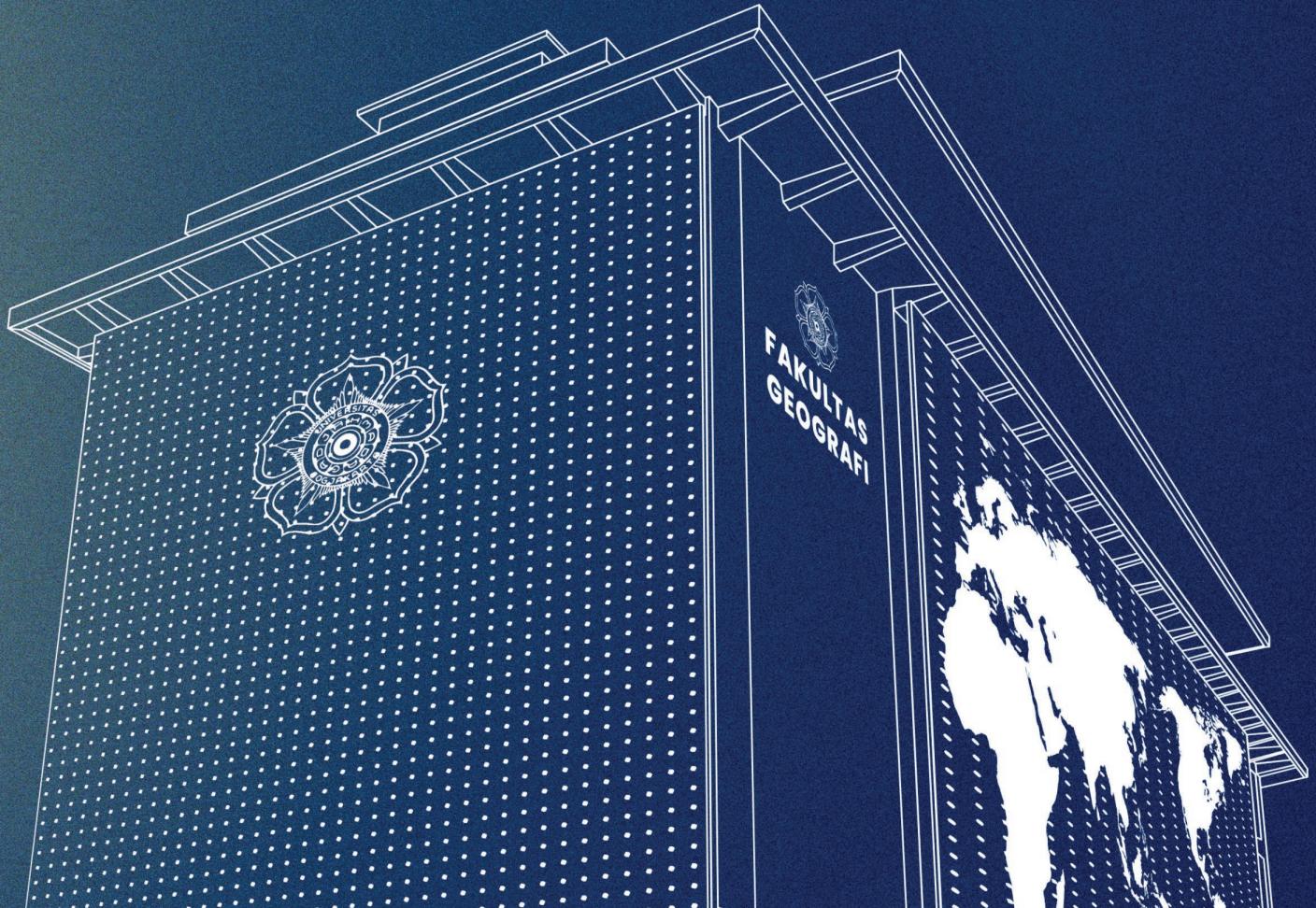
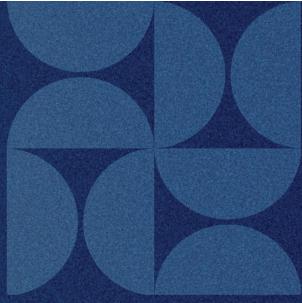




UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS GEOGRAFI



Laporan *Tracer Study* dan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan

Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada
Tahun 2025

Tim Penyusun

Dr. Mukhamad Ngainul Malawani, S.Si., M.Sc.

Mariska Aprina Serin, S.E.

Enumerator Tracer Study dan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan

1. Bernadia Arimurti, S.T.
2. Dr. Ahmad Cahyadi, S.Si., M.Sc.
3. Surani Hasanati, S.Si., M.Sc.
4. Dr. Ari Cahyono, S.Si., M.Sc.
5. Dian Kartika Rini, S.Si.
6. Alwiyanto Haryono
7. Dyah Ayu Maulidya Fatmasari, S.Gz.
8. Nurizza Salsa Alafia Hakim, S.A.P.
9. Mariska Aprina Serin, S.E.

Layout

Junizar Nino Hapsoro, S.E.

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan *Tracer Study* dan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada (UGM) tahun 2025 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab akademik dan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Fakultas Geografi UGM.

Tracer Study dan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan ini bertujuan untuk melacak jejak lulusan Fakultas Geografi UGM dalam dunia kerja serta mengevaluasi relevansi kurikulum yang telah diterapkan. Data dan informasi yang diperoleh dari alumni diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga bagi pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas pendidikan di Fakultas Geografi UGM. Kami berupaya untuk dapat merilis laporan ini setiap tahun untuk dapat melihat tren perkembangan alumni dan relevansi kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, terutama kepada alumni yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan memberikan informasi yang dibutuhkan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada enumerator serta tim penyusun laporan yang telah bekerja keras dalam mengumpulkan dan menganalisis data.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Fakultas Geografi UGM dan menjadi referensi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

Dr. Dyah Rahmawati Hizbaron, S.Si., M.T., M.Sc.
Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat,
Kerja Sama, dan Alumni
Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada

Daftar Isi

BAB I-Pendahuluan

1.1 Latar Belakang	7
1.2 Tujuan	8
1.3 Manfaat.....	9

BAB II-Metodologi

2.1 Metode Pengumpulan Data	11
2.2 Metode Analisis Data	12

BAB III-ANALISIS DATA *TRACER STUDY*

3.1 Profil Umum Alumni	14
3.2 Aktivitas Lulusan Setelah Lulus.....	15
3.2.1 Sarjana.....	15
3.2.2 Magister	16
3.2.3 Doktor.....	16
3.3 Cara Lulusan Mendapatkan Tawaran Pekerjaan	17
3.3.1 Sarjana.....	17
3.3.2 Magister	18
3.4 Lama Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan.....	19
3.4.1 Sarjana.....	19
3.4.2 Magister	21
3.5 Jenis Institusi Tempat Alumni Bekerja	21
3.5.1 Sarjana.....	21
3.5.2 Magister	22
3.6 Persebaran Pekerjaan Alumni Responden <i>Tracer Study 2025</i>	23
3.6.1 Sarjana.....	23
3.6.2 Magister	24

3.6.3 Doktor	24
3.7 Rerata Gaji Alumni Responden <i>Tracer Study 2025</i>	25
3.7.1 Sarjana.....	25
3.7.2 Magister dan Doktor.....	26
3.8 Aspek Pertimbangan Pemberi Kerja (<i>Employer</i>) dalam Merekrut Alumni.....	26
3.8.1 Sarjana.....	26
3.8.2 Magister	27
3.9 Preferensi Metode Pembelajaran yang Dilaksanakan di Program Studi.....	28
3.9.1 Sarjana.....	28
3.9.2 Magister	28
3.10 Manfaat yang Didapatkan Setelah Lulus	29
3.10.1 Magister	29
3.10.2 Doktor.....	30
3.11 Kompetensi Yang Dibutuhkan pada Aktivitas Alumni Saat Ini yang Belum Didapatkan saat Kuliah Di UGM.....	31
BAB IV-ANALISIS DATA SURVEI KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN	
4.1 Kualitas Lulusan UGM	34
BAB V-SARAN DAN MASUKAN	
5. 1 Rekomendasi Hasil <i>Tracer Study</i>	38
5.1.1 Peningkatan Kualitas Jenjang Sarjana.....	38
5.1.1 Peningkatan Kualitas Jenjang Sarjana.....	38
5.1.2 Peningkatan Kualitas Jenjang Magister dan Doktor.....	41
5.2 Rekomendasi Umum dari Pengguna Lulusan (User)	42

BAB I-Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki peran krusial dalam mencetak generasi penerus yang siap menghadapi tantangan pembangunan bangsa. Salah satu indikator utama kualitas perguruan tinggi adalah desain kurikulum yang mereka terapkan. Kurikulum yang baik harus mampu beradaptasi dengan dinamika kebutuhan pasar kerja, memastikan lulusan memiliki kompetensi yang relevan dan siap bersaing secara profesional. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum harus dilakukan secara berkelanjutan, dengan evaluasi rutin untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan perkembangan industri dan teknologi. Dengan pendekatan ini, perguruan tinggi dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan kontribusinya terhadap kemajuan masyarakat.

Tracer Study UGM merupakan survei yang dilakukan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan proses penyelenggaraan dan sistem pendidikan di Universitas Gadjah Mada (UGM). Hasil *tracer Study* UGM akan menjadi data yang berharga bagi UGM dan diperlukan untuk berbagai kebutuhan pengembangan dan kemajuan UGM. Salah satu penggunaan data hasil *Tracer Study* adalah untuk mengetahui ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Diktisaintek Berdampak 2025 dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek). Salah satu indikatornya adalah lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak (IKU 1), *Tracer Study* UGM berfokus untuk memotret keterserapan lulusan di dunia kerja sehingga parameter minimal yang ditelusuri adalah masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, bidang pekerjaan, dan gaji pertama sesuai dengan standar dari Kemdikbudristek.

Pertanyaan pada *Tracer Study* UGM 2025 terdiri dari beberapa bagian isian, yaitu (1) Data sosio-biografi lulusan, (2) Transisi dari pendidikan tinggi ke dunia kerja, (3) Capaian Pembelajaran Lulusan, (4) Pekerjaan dan aktivitas lulusan UGM, (5) Kompetensi lulusan, serta (6) Saran dan kesediaan berkontribusi. Jawaban yang diberikan lulusan akan menjadi masukan dan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum pendidikan di kampus agar dapat menghasilkan lulusan yang memenuhi kebutuhan pasar kerja. Responden dari *Tracer Study* UGM 2025 yang dilaksanakan di Fakultas Geografi terdiri dari wisudawan jenjang sarjana, magister, dan doktor Fakultas Geografi UGM pada

periode tahun 2024.

Apabila *Tracer Study* UGM ditujukan untuk lulusan, maka Survei Kepuasan Pengguna Lulusan ditujukan untuk pengguna lulusan (*user*) yang mana hasil isianya berguna untuk memperbaiki sistem pendidikan, mengevaluasi, dan menyempurnakan proses penyelenggaraan dan sistem pendidikan di UGM. Responden Survei Kepuasan Pengguna Lulusan UGM 2025 adalah atasan langsung dari lulusan UGM tahun 2024.

Cakupan kuesioner Survei Kepuasan Pengguna Lulusan UGM 2025 terdiri dari (1) Data sosio-biografi, (2) Kualitas Lulusan (etika, kemampuan berkomunikasi, integritas, profesionalisme, kemampuan teknologi dan bahasa inggris, dll), (3) Saran dan kritik dari pengguna lulusan. Hasil survei akan menjadi data yang berharga bagi UGM dan diperlukan untuk berbagai kebutuhan pengembangan dan kemajuan UGM.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya *Tracer Study* di Fakultas Geografi UGM adalah sebagai berikut:

1. Pertimbangan unit kerja dalam perbaikan kurikulum yang tepat guna dengan kebutuhan pasar kerja;
2. Mengetahui kebermanfaatan ilmu yang diperoleh alumni selama menempuh pendidikan di Fakultas Geografi UGM;
3. Perbaikan kurikulum untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter;
4. Menggali informasi dari alumni mengenai perkembangan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja untuk bahan perbaikan sistem pembelajaran;
5. Menginventarisasi kemanfaatan yang diperoleh alumni selama menempuh pendidikan di UGM;
6. Melakukan penelusuran tempat kerja, bidang kerja, waktu tunggu memperoleh pekerjaan dari alumni untuk membangun jejaring;
7. Memperoleh informasi mengenai kesiapan kerja lulusan sesuai target Indikator Kinerja Utama (IKU) 1;
8. Memberikan umpan balik bagi pengembangan Perguruan Tinggi.

Tujuan dilaksanakannya Survei Kepuasan Pengguna Lulusan di Fakultas Geografi UGM adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan kurikulum untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter;
2. Menggali informasi dari pengguna lulusan mengenai perkembangan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja untuk bahan perbaikan sistem pembelajaran;
3. Memberikan umpan balik dari pengguna lulusan bagi pengembangan Perguruan Tinggi.

1.3 Manfaat

Manfaat dilaksanakannya *Tracer Study* dan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan di Fakultas Geografi UGM adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki sistem pendidikan, mengevaluasi dan menyempurnakan proses penyelenggaraan dan sistem pendidikan di UGM.
2. Sebagai dasar informasi dalam menyusun kurikulum pendidikan.
3. Sebagai dasar informasi dalam mengembangkan kompetensi dan keterampilan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan yang memenuhi kebutuhan pasar kerja.
4. Sebagai data untuk memenuhi syarat akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan audit internal UGM.

BAB II-Metodologi



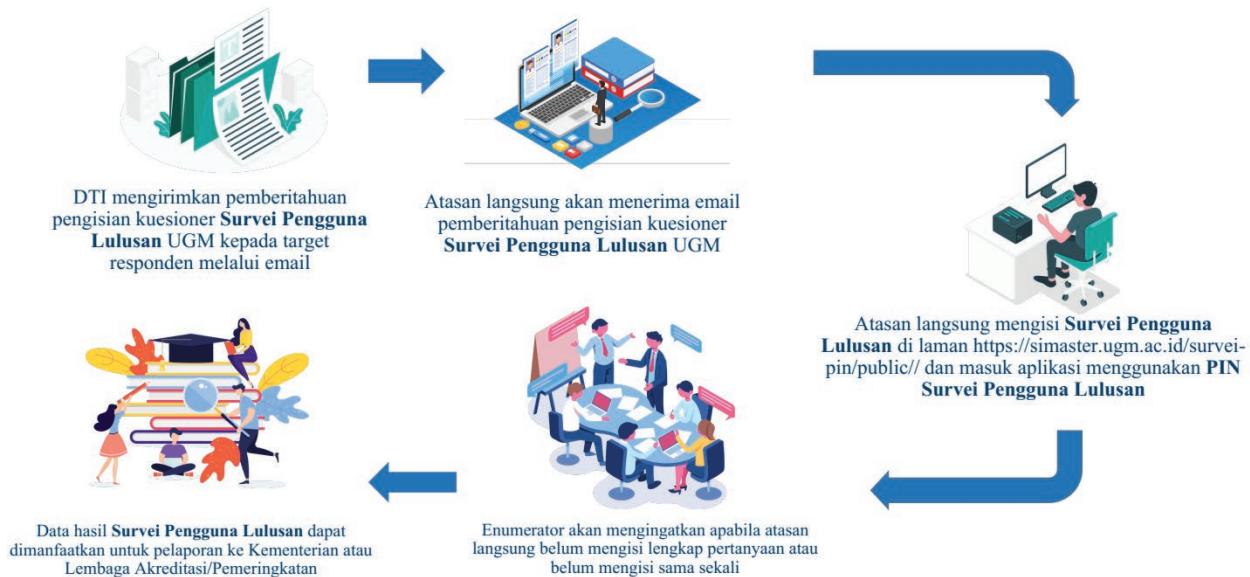
2.1 Metode Pengumpulan Data

Tracer Study dan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan UGM merupakan survei yang dilaksanakan secara daring melalui laman SIMASTER UGM yang terintegrasi dengan akun lulusan ketika masih mahasiswa (*Tracer Study*), sedangkan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan melalui survei dengan PIN. Responden dari *Tracer Study* adalah seluruh alumni yang lulus di tahun 2024, di Fakultas Geografi UGM khususnya adalah wisudawan jenjang sarjana, magister, dan doktor yang telah di wisuda di tahun 2024 dan responden Survei Kepuasan Pengguna Lulusan adalah user lulusan 2024 tersebut. Periode pengisian mulai dari bulan Maret sampai dengan Desember 2025. Pengisian survei dapat melalui aplikasi mobile SIMASTER atau laman simaster.ugm.ac.id.



Gambar 2.1 Mekanisme Pengisian *Tracer Study*

Enumerator *Tracer Study* dari setiap program studi di Fakultas Geografi UGM akan menghubungi responden untuk mengingatkan alumni agar mengisi *Tracer Study*. Enumerator *Tracer Study* tingkat fakultas akan meneruskan menghubungi alumni yang belum mengisi *Tracer Study* untuk mengingatkan pengisian survei secara berkala setiap 2 minggu sekali.



Gambar 2.2 Mekanisme Pengisian Survei Kepuasan Pengguna Lulusan

2.2 Metode Analisis Data

Data hasil *Tracer Study* Fakultas Geografi UGM dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan variabel atau kondisi tertentu. Data yang dihasilkan dari survei berupa nilai persentase dan terdapat data yang berupa skala likert (skala pendapat) dengan rentang angka dari 1 sampai dengan 5. Nilai persentase diperoleh dari perbandingan jumlah respons suatu variabel dengan total responden lulusan pada masing-masing jenjang pendidikan, baik sarjana, magister, maupun doktor.

BAB III-ANALISIS DATA TRACER STUDY



3.1 Profil Umum Alumni

Total responden pada *Tracer Study* UGM tahun 2025 sejumlah 286 lulusan dengan rincian 236 responden dari jenjang sarjana (82,5%), 46 responden dari jenjang magister (16,1%), dan 4 responden dari jenjang doktor (1,4%). Kelengkapan detail dari data tersebut terlampir dalam Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Informasi Responden

Status	2025		
	Sarjana	Magister	Doktor
Mengisi	231	39	4
Tidak Mengisi	5	7	0
Jumlah Responden	236	46	4

Sumber: Data *Tracer Study* Fakultas Geografi UGM 2025

Berdasarkan tabel 3.1 Informasi responden, dapat dilihat bahwa *Tracer Study* UGM 2025 yang bersedia mengisi kuesioner survei sebanyak 274 responden atau dengan nilai persentase sebesar 95,8% sehingga sebagian yang tidak mengisi memiliki persentase sebesar 4,2% dari total responden. Detail data tersebut di atas terlampir dalam bentuk grafik pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Persentase Partisipasi Responden *Tracer Study* UGM 2025

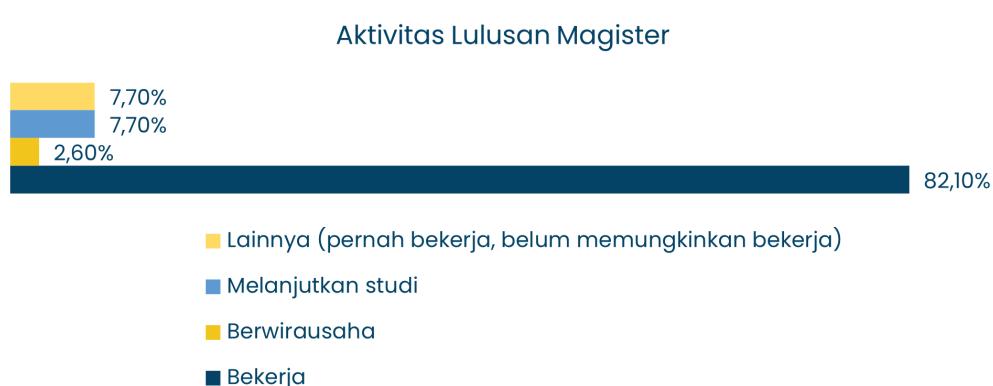
3.2 Aktivitas Lulusan Setelah Lulus

3.2.1 Sarjana

Pertanyaan pada survei *Tracer Study* UGM salah satunya adalah aktivitas yang dilakukan lulusan pada saat pengisian kuesioner, terdapat beberapa pilihan, di antaranya sebagai berikut:

1. Bekerja (Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan minimal satu jam perminggu termasuk sedang cuti).
2. Pernah bekerja (saat ini sedang mencari pekerjaan).
3. Berwirausaha (Berwirausaha adalah kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjualbelikan atau ditukar dengan barang lain dan dengan tujuan memperoleh keuntungan).
4. Pernah berwirausaha (saat ini sedang menyiapkan usaha).
5. Tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan (jika belum pernah bekerja sama sekali baik penuh waktu atau paruh waktu)
6. Belum memungkinkan bekerja (misal: sakit, merawat orang tua).
7. Melanjutkan studi (termasuk sedang mendaftar untuk studi lanjut dan beasiswa).

Berdasarkan dengan isian responden jenjang sarjana, sebanyak **124** lulusan atau dengan persentase sebesar **53,9%** alumni telah bekerja. Persentase ini tergolong cukup tinggi karena >50% lulusan telah mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Selain bekerja, aktivitas sebagian lulusan ada yang memilih



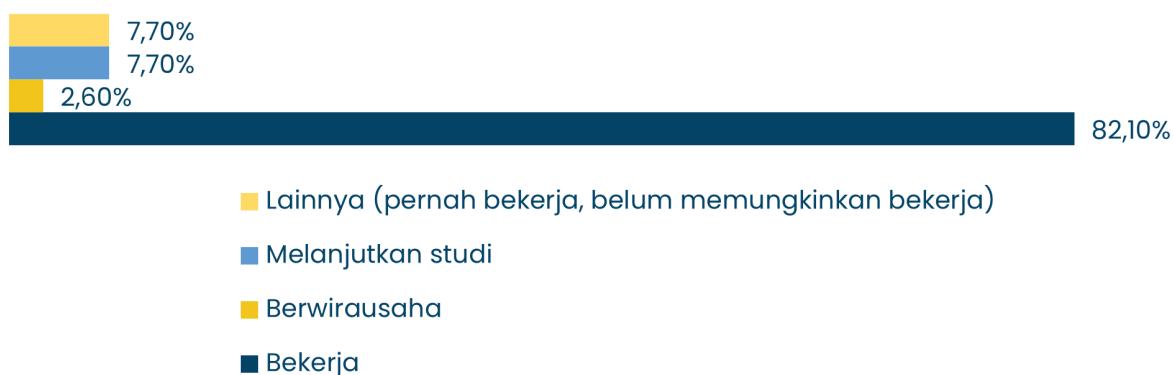
Gambar 3.2 Aktivitas Responden Tracer Study UGM 2025 Jenjang Sarjana

untuk berwirausaha yaitu sejumlah **6** orang dengan persentase **2,6%** dari total responden. Melanjutkan studi juga menjadi pilihan sebagian lulusan dengan jumlah **27** orang atau nilai persentase **11,7%**. Fakultas Geografi telah membuka program Double Degree untuk program Magister yang salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan persentase lulusan yang akan melanjutkan studi. Selain itu, terdapat **31,7%** responden yang terbagi menjadi empat jenis aktivitas, yaitu pernah bekerja, pernah berwirausaha, tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, dan belum memungkinkan bekerja.

3.2.2 Magister

Berdasarkan dengan hasil isian kuesioner responden *Tracer Study UGM 2025* jenjang magister, sebanyak **32** responden telah bekerja dari total 46 responden, atau dengan nilai persentase sebesar **82,1%**. Selain yang bekerja, sebanyak seorang responden berwirausaha dengan nilai persentase **2,6%** dan 3 responden melanjutkan studi memiliki nilai persentase sebesar **7,7%**. Kondisi ini menggambarkan bahwa mahasiswa magister sebagian besar sudah memiliki pekerjaan sebelum atau pada saat melaksanakan studi.

Aktivitas Lulusan Magister



Gambar 3.3 Aktivitas Responden *Tracer Study UGM 2025* Jenjang Magister

3.2.3 Doktor

Hasil isian *Tracer Study UGM 2025* jenjang doktor tercatat bahwa **100%** responden lulusan doktor di Fakultas Geografi UGM telah bekerja dengan jumlah empat (4) responden. Kondisi ini menunjukkan bahwa intake mahasiswa doktorial adalah mahasiswa yang telah memiliki pekerjaan. Tidak ada kategori lain selain bekerja yang diisi oleh alumni doktorial.



■ Bekerja

3.3 Cara Lulusan Mendapatkan Tawaran Pekerjaan

3.3.1 Sarjana

Cara lulusan mendapatkan tawaran pekerjaan merupakan salah satu pertanyaan dalam kuesioner *Tracer Study* UGM 2025 untuk jenjang sarjana dan magister yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana lulusan dapat mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Berdasarkan isian responden jenjang sarjana, mayoritas lulusan mendapatkan tawaran pekerjaan dengan: **(1) melalui jejaring media sosial (iklan media massa/online)** sebesar 23,14 persen sebanyak 109 lulusan; **(2) memiliki jejaring/network selama studi** sebesar 18,26 persen sebanyak 86 lulusan; dan **(3) melalui rekan/relasi/keluarga** sebesar 15,5 persen sebanyak 73 lulusan. Selain itu terdapat sebagian lain lulusan yang mendapatkan tawaran pekerjaan dengan berbagai cara seperti terlampir dalam Tabel 3.2. Tiga (3) respons dengan persentase terbesar ada kaitannya dengan networking. Oleh sebab itu kegiatan networking menjadi sangat penting bagi mahasiswa sejak masih kuliah, dan ini perlu untuk difasilitasi dan didukung oleh fakultas.

Tabel 3.2 Cara Lulusan Mendapatkan Tawaran Pekerjaan Jenjang Sarjana

Cara Mendapatkan Tawaran Pekerjaan (%)	KPJ	PW	GEL	S1 GEO
Ikatan dinas	1,6	0	0	0,64
Dihubungi oleh pemberi kerja	8,02	7,69	7,73	7,86
Melalui bantuan dari career development center universitas (UGM Career)	4,28	3,85	6,63	5,1
Melalui bantuan dari career development center fakultas/ sekolah	6,95	2,88	9,39	7,01
Melalui bantuan dari career development center di luar universitas/fakultas	3,21	0	1,1	1,7
Melalui jejaring/network selama studi	21,39	15,38	16,57	18,26

Cara Mendapatkan Tawaran Pekerjaan (%)	KPJ	PW	GEL	S1 GEO
Melalui jejaring media sosial (iklan media massa/online)	22,99	25,96	22,1	23,14
Melalui Rekan/relasi/keluarga	17,65	10,58	16,02	15,5
Menghubungi instansi penyedia tenaga kerja (contoh: pihak ketiga/outsourcing)	2,67	4,81	2,76	3,18
Menghubungi instansi penyedia tenaga kerja (contoh: pihak ketiga/outsourcing)	2,67	4,81	2,76	3,18
Menghubungi perusahaan/organisasi tanpa ada informasi lowongan pekerjaan	1,07	3,85	2,76	2,34
Membangun usaha sendiri	1,07	4,81	1,1	1,91
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	1,6	2,88	1,1	1,7
Melalui iklan di koran/majalah/brosur	0,53	0,96	2,21	1,27
Mendapatkan informasi dari pameran kerja (<i>career fair</i>)	2,67	7,69	7,73	5,73
Menghubungi Dinas Tenaga Kerja/ Kementerian Ketenagakerjaan	0,53	2,88	0,55	1,06
Melalui penempatan kerja atau magang	2,14	2,88	0,55	1,7
Lainnya:	1,6	2,88	1,66	1,91

*Warna biru mengindikasikan persentase terbesar

Sumber: Data *Tracer Study* Fakultas Geografi UGM 2025

3.3.2 Magister

Hasil isian kuesioner *Tracer Study* UGM 2025 jenjang magister tercatat bahwa paling tinggi lulusan magister mendapatkan tawaran pekerjaan dengan memiliki jejaring/network selama studi dan melalui jejaring media sosial (iklan media massa/online) masing-masing memiliki persentase sebesar 22,22 persen dengan jumlah total 28 lulusan. Selain itu, lulusan mendapatkan tawaran pekerjaan melalui rekan/relasi/keluarga sebesar 12,7 persen sebanyak 8 orang, diikuti dengan isian dihubungi oleh pemberi kerja sebesar 11,11 persen dengan jumlah 7 orang lulusan. Hal ini adalah hal yang positif yang mengindikasikan bahwa alumni Geografi cukup diminati dan dikenal. Sebagian lain responden mendapatkan tawaran pekerjaan dengan berbagai cara seperti terlampir dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Cara Lulusan Mendapatkan Tawaran Pekerjaan Jenjang Magister

Cara Mendapatkan Tawaran Pekerjaan (%)	MGEO	MPJ	S2 GEO
Ikatan dinas	0	6,06	3,17
Dihubungi oleh pemberi kerja	13,33	9,09	11,11
Melalui bantuan dari career development center universitas (UGM Career)	3,33	3,03	3,17
Melalui bantuan dari career development center fakultas/ sekolah	3,33	0	1,59
Melalui bantuan dari career development center di luar universitas/fakultas	3,33	0	1,59
Melalui jejaring/network selama studi	23,33	21,21	22,22
Melalui jejaring media sosial (iklan media massa/online)	23,33	21,21	22,22
Melalui Rekan/relasi/keluarga	16,67	9,09	12,7
Menghubungi instansi penyedia tenaga kerja (contoh: pihak ketiga/outsourcing)	0	3,03	1,59
Menghubungi perusahaan/organisasi tanpa ada informasi lowongan pekerjaan	3,33	6,06	4,76
Membangun usaha sendiri	0	3,03	1,59
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	0	6,06	3,17
Melalui iklan di koran/majalah/brosur	0	0	0
Mendapatkan informasi dari pameran kerja (career fair)	3,33	3,03	3,17
Menghubungi Dinas Tenaga Kerja/ Kementerian Ketenagakerjaan	0	0	0
Melalui penempatan kerja atau magang	0	3,03	1,59
Lainnya:	6,67	6,06	6,35

*Warna biru mengindikasikan persentase terbesar

Sumber: Data *Tracer Study* Fakultas Geografi UGM 2025

3.4 Lama Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

3.4.1 Sarjana

Lama waktu tunggu mendapatkan pekerjaan lulusan merupakan pertanyaan yang masuk dalam survei *Tracer Study*. Pilihan jawabannya rentang waktu dari 12 bulan sebelum responden lulus atau diwisuda sampai dengan 12 bulan setelah kelulusan. Pada lulusan jenjang sarjana hasil survei menunjukkan berbagai jawaban, responden *Tracer Study* Fakultas Geografi UGM 2025 rata-rata mendapatkan pekerjaan pada 1 bulan sebelum lulus sampai dengan 6 bulan setelah lulus. Nilai terbesar sebanyak 25 lulusan mendapatkan pekerjaan 1 bulan setelah lulus. Disusul nilai terbesar kedua sebanyak 24 responden

mendapatkan pekerjaan 1 bulan sebelum lulus. Di tingkat universitas, rata-rata masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan sebesar 1,61 bulan. Dibandingkan dengan rata-rata universitas, lama waktu tunggu alumni Fakultas Geografi masih relatif lebih lama sehingga diperlukan upaya untuk memperpendek waktu tunggu lulusan. Adanya program peningkatan keterampilan melalui Career Development Talk diharapkan mampu memperpendek waktu tunggu lulusan. Informasi selengkapnya mengenai lama waktu tunggu mendapatkan pekerjaan jenjang sarjana dapat dilihat pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5 Lama Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Jenjang Sarjana



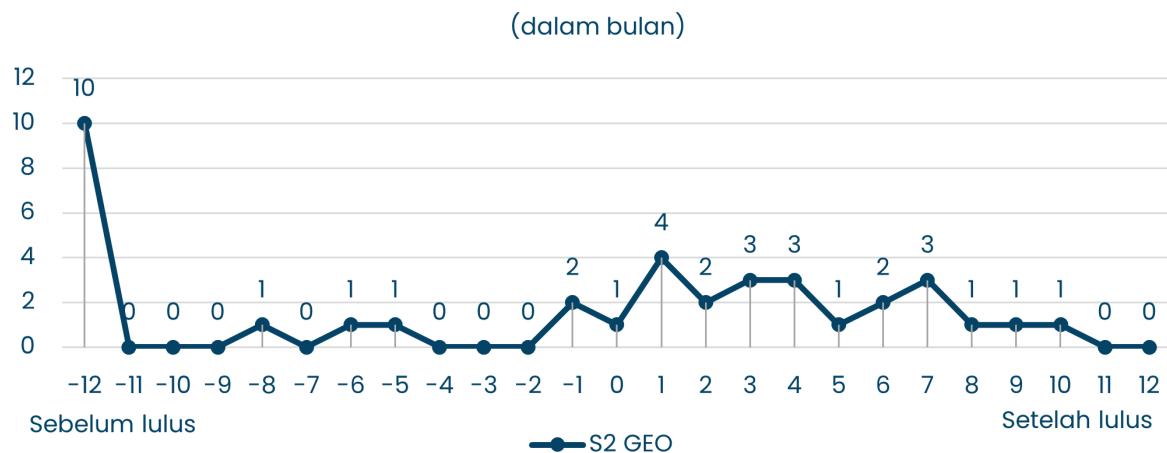
Gambar 3.6 Lama Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Jenjang Sarjana Per Program Studi

Jika melihat tren dalam fakultas untuk jenjang sarjana, berdasarkan Gambar 3.6 dapat dilihat bahwa lama waktu tunggu mendapatkan pekerjaan untuk lulusan program studi Kartografi dan Penginderaan Jauh memiliki tren tertinggi

mendapatkan pekerjaan satu bulan sebelum lulus. Lulusan program studi Pembangunan Wilayah memiliki tren tertinggi mendapatkan pekerjaan pada 12 bulan sebelum lulus dan 3 bulan setelah lulus. Kemudian untuk program studi Geografi Lingkungan memiliki tren tertinggi mendapatkan pekerjaan 1 bulan setelah lulus.

3.4.2 Magister

Hasil survei *Tracer Study* Fakultas Geografi UGM 2025 jenjang magister menunjukkan bahwa nilai terbanyak adalah 10 responden mendapatkan pekerjaan pada 12 bulan sebelum responden lulus, kemudian 4 responden mendapatkan pekerjaan 1 bulan setelah kelulusan. Hasil isian survei lama waktu tunggu mendapatkan pekerjaan jenjang magister dapat dilihat pada Gambar 3.7. Kondisi ini menunjukkan sebenarnya bahwa mahasiswa magister sebagian besar adalah pekerja yang melanjutkan studi.



Gambar 3.7 Lama Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Jenjang Magister

3.5 Jenis Institusi Tempat Alumni Bekerja

3.5.1 Sarjana

Jenis institusi tempat bekerja lulusan Fakultas Geografi UGM berdasarkan hasil survei *Tracer Study* UGM 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.4. Berdasarkan data tersebut, nilai persentase terbesar lulusan bekerja di perusahaan swasta, yaitu sebesar 49,7 persen sebanyak 83 lulusan. Nilai terbesar kedua adalah lulusan bekerja di instansi pemerintah sebesar 24,55 persen sebanyak 41 lulusan. Kondisi ini menunjukkan tren yang positif, di mana alumni telah banyak direkrut oleh perusahaan swasta, baik skala lokal, nasional, maupun internasional. Selain itu, bidang Geografi juga telah lama menjadi salah satu

tulang punggung di instansi pemerintahan, khususnya dalam pengembangan dan pengelolaan informasi geospasial. Lebih lanjut, jenis institusi lain tempat alumni bekerja terbagi di Organisasi nonprofit/Lembaga Swadaya Masyarakat, Wiraswasta/perusahaan sendiri/Self Employer, BUMN/BUMD, Institusi/ Organisasi Multilateral, dll.

Tabel 3.4 Jenis Institusi Tempat Bekerja Jenjang Sarjana

Jenis Institusi tempat bekerja (%)	S1 GEO
Instansi pemerintah	24,55
Organisasi nonprofit/Lembaga Swadaya Masyarakat	4,19
Perusahaan swasta	49,7
Wiraswasta/perusahaan sendiri/Self Employer	1,8
BUMN/BUMD	5,39
Institusi/Organisasi Multilateral	5,39
Lainnya:	8,98

*Warna biru mengindikasikan persentase terbesar

Sumber: Data *Tracer Study* Fakultas Geografi UGM 2025

3.5.2 Magister

Tracer Study yang telah dilakukan pada tahun 2025 ini menunjukkan adanya variasi jenis institusi tempat bekerja lulusan magister di Fakultas Geografi yang dapat dilihat pada Tabel 3.5. Berdasarkan data tersebut lulusan magister Fakultas Geografi sebagian besar bekerja di institusi pemerintah, yakni mencapai 52,78% dari keseluruhan responden yaitu sebanyak 19 lulusan. Selanjutnya, di posisi kedua terdapat perusahaan swasta sebesar 19,44% dan diikuti organisasi nonprofit/LSM sebesar 11,11% sebagai institusi tempat bekerja lulusan magister di Fakultas Geografi. Selain itu, berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa tidak adanya lulusan magister Fakultas Geografi yang berwiraswasta dan sebagian lainnya bekerja di BUMN/BUMD, institusi/ organisasi multilateral, dan lainnya.

Tabel 3.5 Jenis Institusi Tempat Bekerja Jenjang Magister

Jenis Institusi tempat bekerja (%)	S2 GEO
Instansi pemerintah	52,78
Organisasi nonprofit/Lembaga Swadaya Masyarakat	11,11
Perusahaan swasta	19,44

Jenis Institusi tempat bekerja (%)	S2 GEO
Wiraswasta/perusahaan sendiri/Self Employer	0
BUMN/BUMD	2,78
Institusi/Organisasi Multilateral	5,56
Lainnya:	8,33

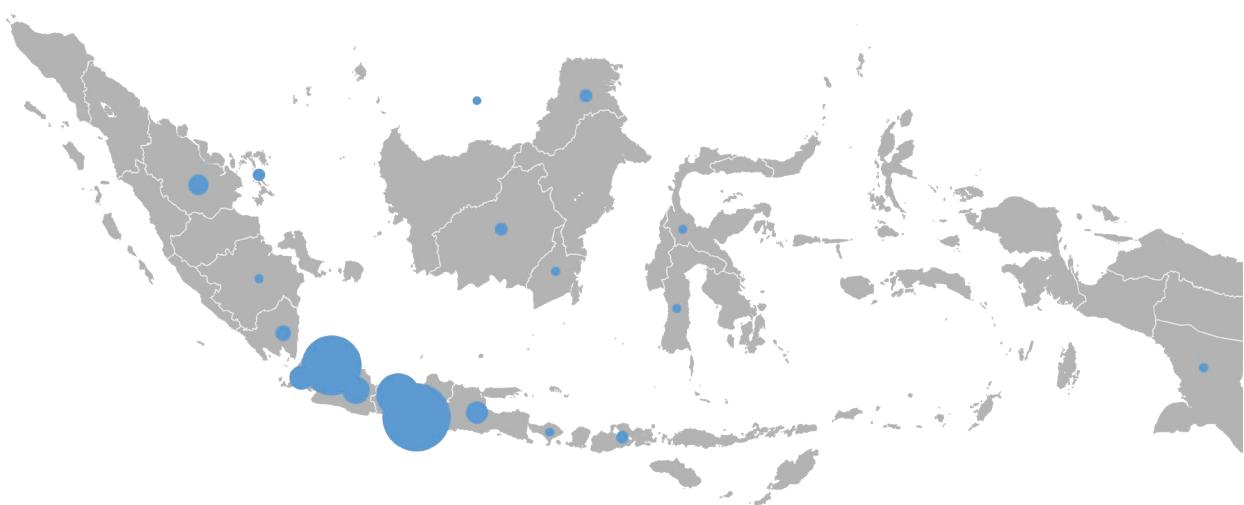
*Warna biru mengindikasikan persentase terbesar

Sumber: Data *Tracer Study* Fakultas Geografi UGM 2025

3.6 Persebaran Pekerjaan Alumni Responden *Tracer Study* 2025

3.6.1 Sarjana

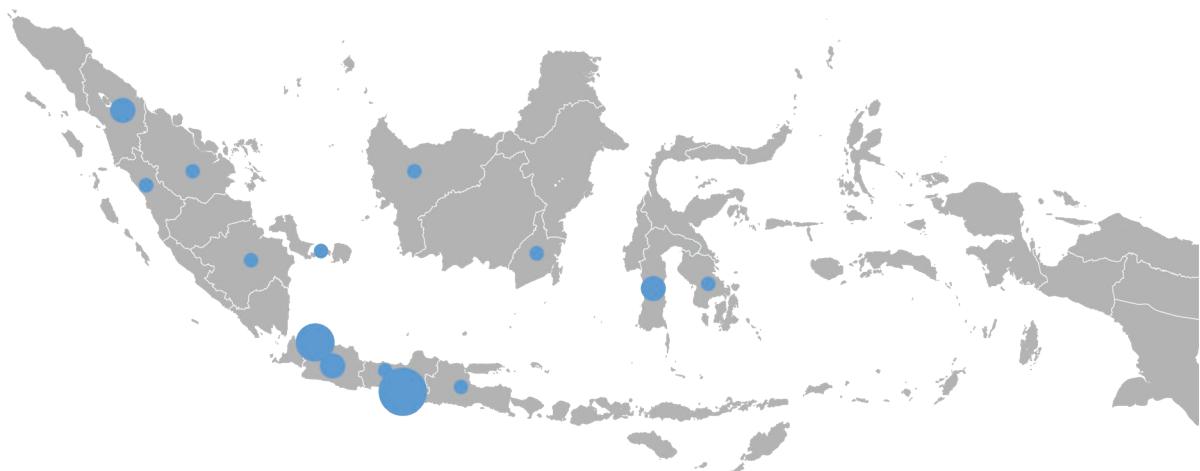
Setelah lulus dari Fakultas Geografi UGM, sebagian besar lulusan bekerja diberbagai jenis institusi yang tersebar di seluruh Indonesia, bahkan ada yang di luar negeri. Hasil survei untuk lulusan jenjang sarjana, persebaran tempat kerja alumni dapat dilihat pada Gambar 3.8. Berdasarkan gambar, dapat diketahui bahwa dominasi lulusan bekerja di Provinsi D.I. Yogyakarta, DKI Jakarta, dan Jawa Tengah. Lulusan juga tersebar di luar Pulau Jawa, seperti di Kalimantan, Sumatera, Kepulauan Riau, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Papua. Selain itu, terdapat sebagian kecil alumni yang bekerja di luar negeri, yaitu di Belanda. Meskipun masih selalu didominasi oleh persebaran di Pulau Jawa, tren menunjukkan bahwa sebaran di pulau seperti Sulawesi, Papua, dan Sumbawa mengalami peningkatan.



Gambar 3.8 Persebaran Pekerjaan Alumni Responden *Tracer Study* 2025 Jenjang Sarjana

3.6.2 Magister

Alumni Fakultas Geografi UGM yang merupakan responden *Tracer Study* UGM 2025 jenjang magister tersebar di Pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera, dan Sulawesi. Provinsi tempat alumni bekerja diantaranya adalah D.I. Yogyakarta, DKI Jakarta, Jawa Barat, Sumatera Selatan, dan Sumatera Utara. Peta persebarannya dapat dilihat pada Gambar 3.9.



Gambar 3.9 Persebaran Pekerjaan Alumni Responden *Tracer Study* 2025
Jenjang Magister

3.6.3 Doktor

Responden *Tracer Study* 2025 jenjang doktor berjumlah 4 orang responden yang tersebar di beberapa provinsi di Indonesia. Lulusan jenjang doktor bekerja di Pulau Jawa dan Nusa Tenggara, yaitu di Provinsi D.I. Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Nusa Tenggara Timur. Peta persebaran lulusan Fakultas Geografi UGM jenjang doktor dapat dilihat pada Gambar 3.10.

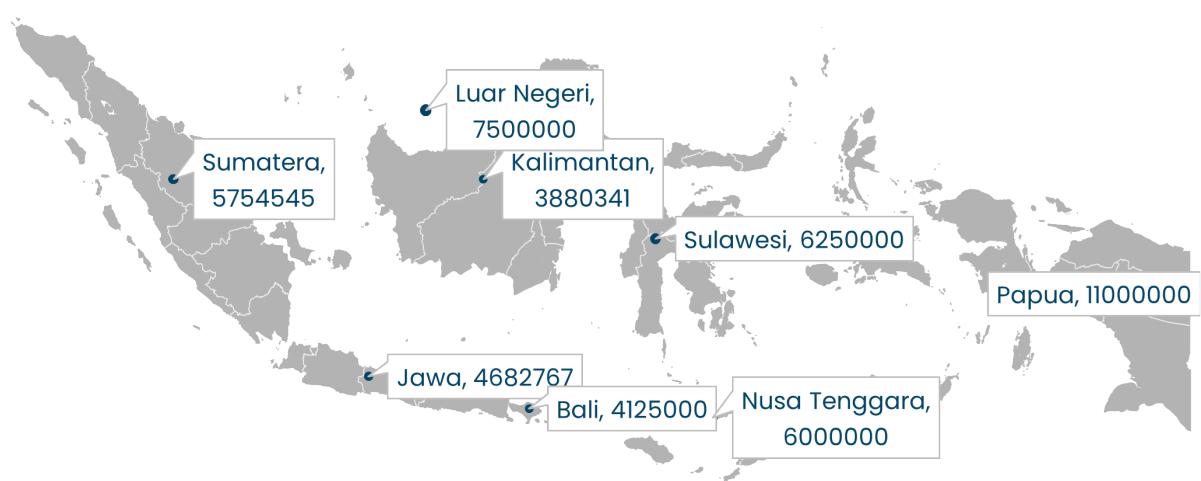


Gambar 3.10 Persebaran Pekerjaan Alumni Responden *Tracer Study* 2025
Jenjang Doktor

3.7 Rerata Gaji Alumni Responden *Tracer Study 2025*

3.7.1 Sarjana

Gaji merupakan salah satu instrumen yang diperlukan untuk memenuhi Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri. Oleh karena itu, dalam survei *Tracer Study* UGM menanyakan mengenai besaran gaji yang didapatkan lulusan. Peta rata-rata gaji lulusan berdasarkan hasil isian jenjang sarjana dapat dilihat pada Gambar 3.11 di bawah. Pada gambar dapat diketahui bahwa penghasilan lulusan yang bekerja di wilayah Pulau Sumatera memiliki rata-rata sebesar Rp5.754.545,00 per bulan. Pulau Jawa memiliki rata-rata penghasilan sebesar Rp4.682.767,00 per bulan. Untuk lulusan yang bekerja di Pulau Bali rata-rata gajinya lebih rendah dari Pulau Jawa yaitu sebesar Rp4.125.000,00 per bulan. Selain itu, terdapat satu lulusan yang bekerja dengan perusahaan luar negeri dan gajinya sebesar Rp7.500.000,00. Kondisi ini menggambarkan dinamika gaji lulusan yang bervariasi di setiap pulau. Rata-rata gaji alumni jenjang sarjana selengkapnya pada gambar berikut.



Gambar 3.11 Rerata Gaji Alumni Responden *Tracer Study 2025* Jenjang Sarjana

Berdasarkan hasil isian responden, rata-rata gaji responden *Tracer Study* UGM 2025 jenjang sarjana Fakultas Geografi sebesar Rp4.799.336,00 per bulan sedangkan rerata gaji alumni UGM secara keseluruhan adalah sebesar Rp8.090.560,59. Nilai median penghasilan lulusan jenjang sarjana Fakultas Geografi UGM adalah sebesar Rp4.200.000,00 dan di tingkat universitas, mediannya sebesar Rp6.000.000,00. Nominal yang banyak muncul (modus) sebagai gaji lulusan jenjang sarjana sebesar Rp3.000.000,00. Jika dibandingkan

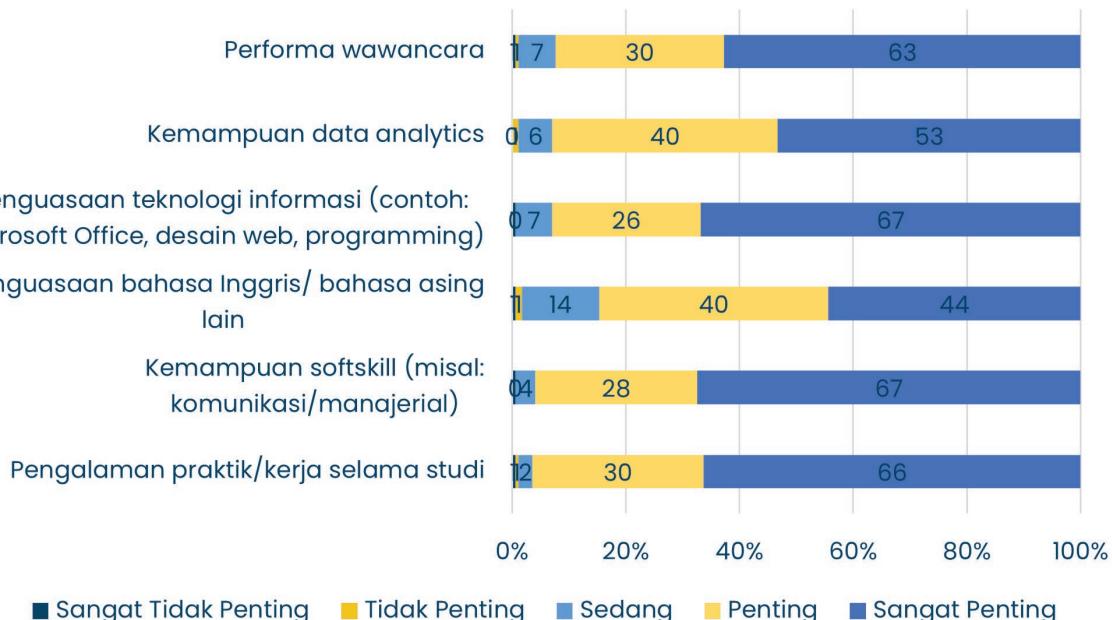
dengan rata-rata universitas, tingkat gaji tersebut masih berada di bawahnya. Namun, seiring dengan semakin dikenalnya dan meningkatnya kebutuhan terhadap alumni Geografi di berbagai sektor, diharapkan ke depan rata-rata gaji lulusan dapat mengalami peningkatan.

3.7.2 Magister dan Doktor

Lulusan jenjang magister dan doktor responden *Tracer Study* UGM 2025 tersebar cukup luas di seluruh Indonesia di antaranya di Pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, dan Bangka Belitung. Rata-rata penghasilan lulusan jenjang magister dan doktor sebesar Rp6.463.524,00. Rerata gaji lulusan yang bekerja di Pulau Jawa sebesar Rp6.141.846,00 dan untuk yang bekerja di luar Pulau Jawa memiliki rata-rata penghasilan sebesar Rp6.986.250,00. Nominal yang banyak muncul (modus) sebagai gaji lulusan magister dan doktor sebesar Rp3.000.000,00 dan nilai tengah (median) sebesar Rp5.944.000,00.

3.8 Aspek Pertimbangan Pemberi Kerja (*Employer*) dalam Merekrut Alumni

3.8.1 Sarjana



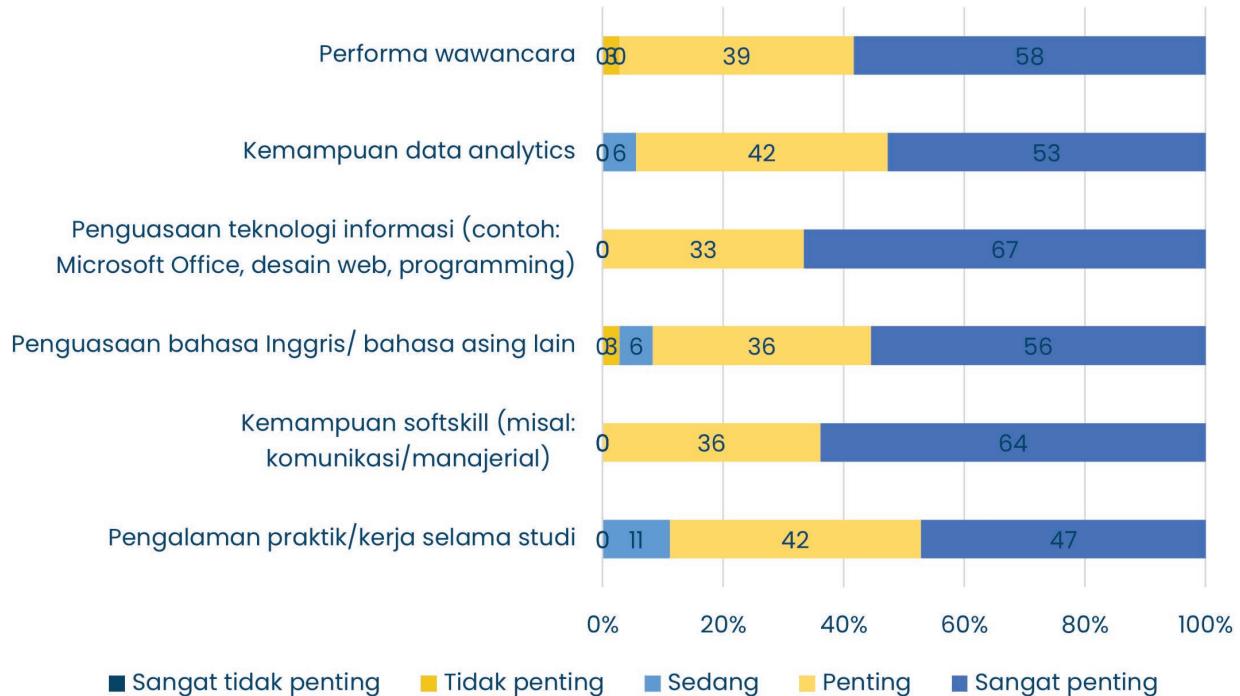
Gambar 3.12 Aspek-Aspek Penting Menjadi Pertimbangan Pemberi Kerja (*Employer*) Dalam Merekrut Jenjang Sarjana

Grafik pada Gambar 3.12 memberikan gambaran menarik tentang faktor-faktor yang dianggap paling penting dalam proses seleksi pekerjaan oleh alumni

sarjana. Pengalaman praktik selama studi, kemampuan softskill, penguasaan teknologi informasi, dan performa wawancara muncul sebagai empat faktor dominan yang sangat diperhatikan. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan/pemberi kerja saat ini tidak hanya mencari kandidat dengan kualifikasi akademik yang baik, tetapi juga mereka yang memiliki pengalaman praktis, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja global, dan kemampuan berkomunikasi yang efektif. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi fakultas untuk lebih membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja dengan cara ikut kegiatan riset/proyek dosen, mengasah kemampuan bahasa asing, serta persiapan untuk menghadapi tahap wawancara yang dapat diberikan melalui pembekalan.

3.8.2 Magister

Hasil survei terhadap alumni magister menunjukkan bahwa kemampuan softskill dan penguasaan teknologi informasi dianggap sangat penting oleh mayoritas alumni. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua faktor tersebut memiliki pengaruh signifikan dalam kesuksesan karier mereka, sejalan dengan alumni sarjana.

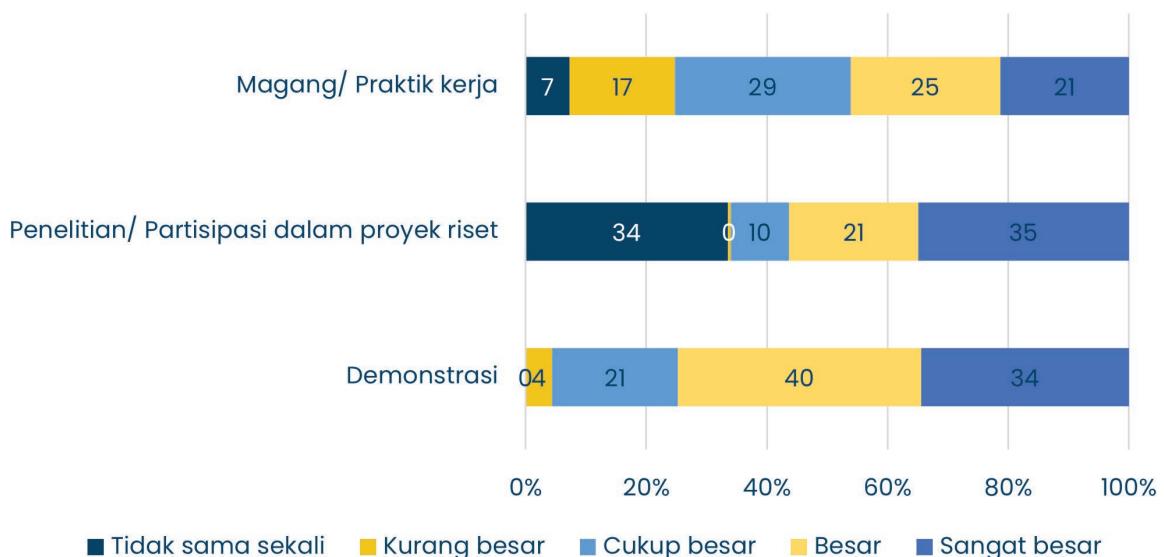


Gambar 3.13 Aspek-Aspek Penting Menjadi Pertimbangan Pemberi Kerja (Employer) Dalam Merekrut Jenjang Magister

3.9 Preferensi Metode Pembelajaran yang Dilaksanakan di Program Studi

3.9.1 Sarjana

Berdasarkan grafik di Gambar 3.14, dapat dilihat bahwa metode pembelajaran yang butuh untuk ditambahkan saat kuliah pada jenjang sarjana adalah penelitian/partisipasi dalam proyek riset dan magang/praktik kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa ingin memiliki pengalaman di dunia kerja sejak masih di bangku kuliah. Kondisi mengindikasikan bahwa sebenarnya mahasiswa menginginkan jam magang yang lebih banyak, mengingat penerapan Ilmu Geografi lebih dapat dipahami ketika melalukan praktik nyata seperti saat magang. Metode demonstrasi juga cukup banyak dipilih, menunjukkan pentingnya pemahaman konsep dengan demonstrasi contoh-contoh nyata yang dilakukan oleh dosen. Secara keseluruhan, grafik dibawah ini menunjukkan adanya keinginan oleh mahasiswa dalam menggunakan metode pembelajaran yang lebih aktif dan berbasis proyek, yang sejalan dengan perkembangan pendidikan tinggi yang modern.

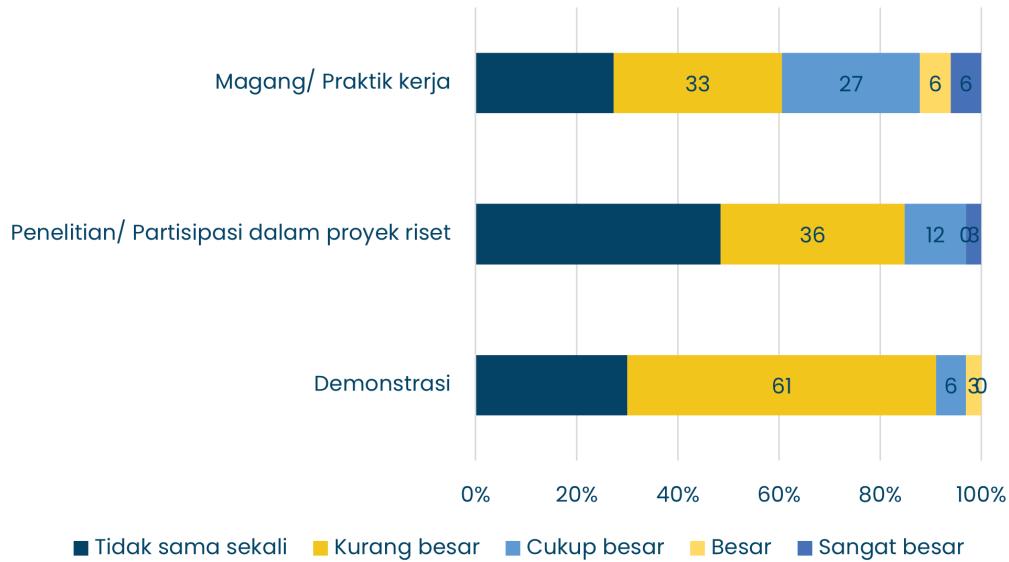


Gambar 3.14 Seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studi jenjang sarjana

3.9.2 Magister

Metode pembelajaran yang belum ditekankan pada program studi jenjang magister adalah penelitian/partisipasi dalam proyek riset. Metode demonstrasi juga belum diterapkan, namun persentasenya sedikit lebih rendah dibandingkan

dengan proyek riset. Sementara itu, magang memiliki spektrum persentase yang lebih bervariasi, mengindikasikan bahwa kesempatan magang mungkin tidak begitu dibutuhkan atau menjadi fokus utama dalam program studi magister.

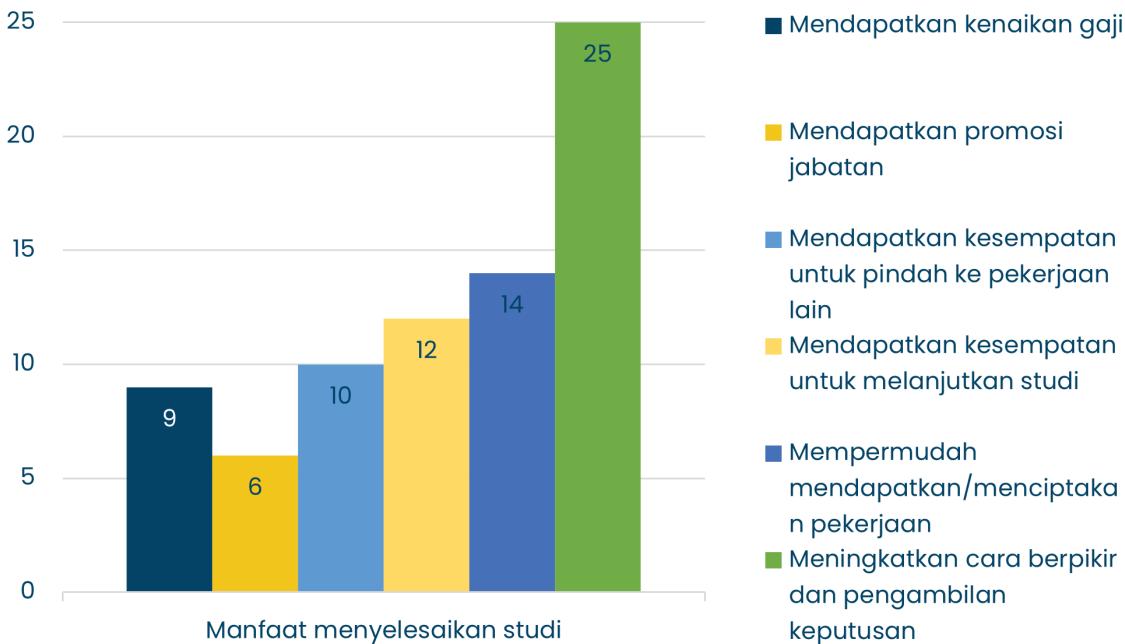


Gambar 3.15 Seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studi jenjang magister

3.10 Manfaat yang Didapatkan Setelah Lulus

3.10.1 Magister

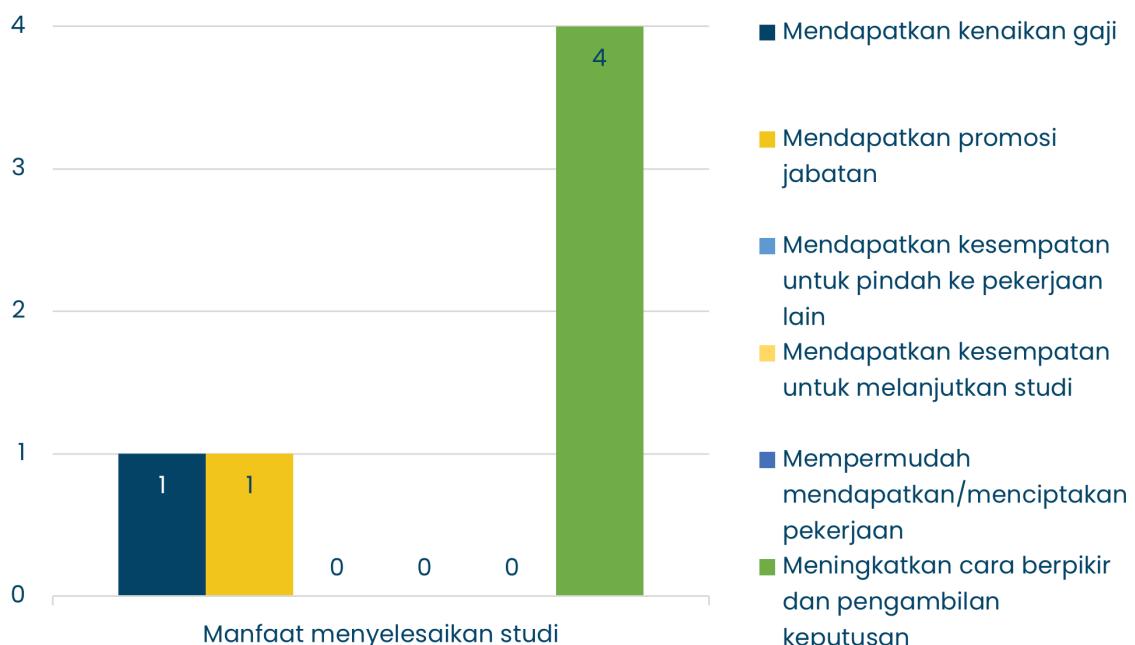
Pendidikan tinggi lanjutan layaknya magister acapkali dijadikan sebagai batu loncatan mahasiswa untuk memperoleh lebih dalam ilmu yang hendak ditekuni maupun meningkatkan jenjang karier dalam pekerjaan. Hal ini selaras dengan data *Tracer Study* Fakultas Geografi tahun 2025 yang menunjukkan data manfaat menyelesaikan studi jenjang magister bagi para alumni. Manfaat paling banyak yang didapatkan alumni setelah menyelesaikan studi magister adalah meningkatkan cara berpikir dan pengambilan keputusan. Manfaat berupa adanya kesempatan dalam mendapatkan pekerjaan juga menjadi lebih mudah juga dirasakan oleh banyak responden alumni magister Fakultas Geografi. Adapun alumni magister Fakultas Geografi juga menyatakan bahwa setelah menyelesaikan studi magister, kesempatan studi lanjut, kenaikan gaji, promosi jabatan, serta kesempatan pindah pekerjaan juga menjadi beberapa benefit yang didapatkan para alumni setelah menyelesaikan studinya di magister Fakultas Geografi UGM.



Gambar 3.16 Manfaat Menyelesaikan Studi Jenjang Magister

3.10.2 Doktor

Hampir sama dengan alumni magister, alumni program doktoral Geografi juga mendapatkan manfaat terhadap peningkatan keilmuan dan jenjang karier pada pekerjaannya. Sebagian besar alumni menyatakan bahwa terdapat peningkatan cara berpikir dan pengambilan keputusan setelah menyelesaikan studi doktor di Fakultas Geografi. Kenaikan gaji dan promosi jabatan juga menjadi manfaat yang dirasakan oleh banyak alumni setelah menyelesaikan studi doktor di Fakultas Geografi ini.



Gambar 3.17 Manfaat Menyelesaikan Studi Jenjang Doktor

3.11 Kompetensi Yang Dibutuhkan pada Aktivitas Alumni Saat Ini yang Belum Didapatkan saat Kuliah Di UGM

Saran dan masukan dari alumni yang telah berkecimpung di dunia profesional tentu sangat diperlukan guna meningkatkan kompetensi lulusan Fakultas Geografi. Berdasarkan data pada Gambar 3.18 dapat diketahui bahwa setidaknya terdapat beberapa kompetensi yang muncul pada isian *Tracer Study* tahun 2025 yang perlu dimiliki dan dikuasai oleh mahasiswa Fakultas Geografi UGM jenjang sarjana sebelum terjun ke dunia kerja, diantaranya adalah penguasaan alat, komunikasi, public speaking, analisis data, negosiasi, dan penggunaan software.

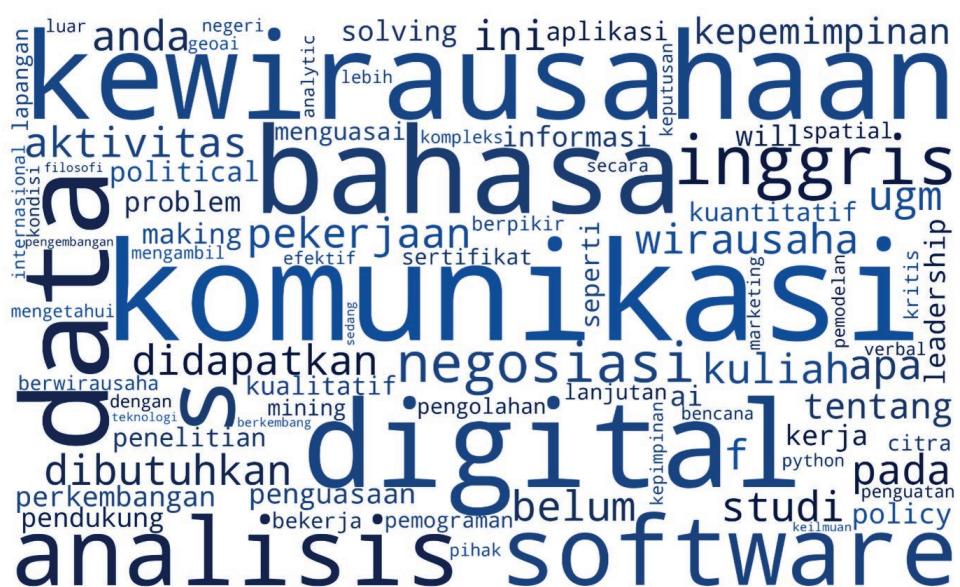
Penguasaan keterampilan teknis berupa penggunaan aplikasi pemetaan, drone, dan tools analisis data lainnya sebagai kekhasan lulusan Fakultas Geografi juga perlu diperkuat lebih dalam untuk seluruh mahasiswa. Selain itu, pengalaman atau praktik kerja secara langsung di suatu instansi atau perusahaan juga menjadi kompetensi yang diperlukan bagi lulusan Fakultas Geografi untuk lebih memahami dinamika dunia kerja secara langsung serta mengasah pengetahuan dan keterampilan praktis yang telah didapatkan selama kegiatan perkuliahan. Kemudahan akses terhadap sertifikasi keterampilan (e.g. GIS) juga diperlukan sebab tidak sedikit sektor pekerjaan yang menysaratkan sertifikasi keterampilan sebagai pertimbangan dalam proses rekrutmen.



Gambar 3.18 Kompetensi yang Dibutuhkan Alumni (Sarjana) dan Belum Didapatkan Saat Kuliah di UGM

Pada jenjang magister dan doktor, kompetensi yang dibutuhkan lulusan adalah kewirausahaan, bahasa Inggris, komunikasi, analisis data, dan penggunaan software. Visualisasi tersebut menunjukkan komunikasi dan negosiasi mencerminkan pentingnya kemampuan interaksi profesional dan kapasitas membangun relasi lintas disiplin, sementara tingginya frekuensi kata bahasa Inggris menunjukkan bahwa literasi global dan kemampuan berbahasa asing tetap menjadi penopang utama dalam keberhasilan akademik maupun profesional.

Selain itu, keberulangan istilah seperti analisis, data, digital, serta software menegaskan meningkatnya orientasi dunia kerja terhadap kapasitas teknis berbasis teknologi, khususnya dalam bidang analitik dan pemodelan. Di sisi lain, hadirnya kata kewirausahaan mengindikasikan meningkatnya ekspektasi agar lulusan pascasarjana tidak hanya menjadi tenaga akademik atau profesional, tetapi juga inovator yang mampu menginisiasi kegiatan ekonomi berbasis pengetahuan. Secara keseluruhan, isian *Tracer Study* jenjang magister dan doktor menggambarkan bahwa lulusan magister dan doktor diharapkan memiliki perpaduan kompetensi antara soft skills (komunikasi, kepemimpinan, kolaborasi) dan hard skills (analisis data, pemrograman, literasi digital), yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan riset kontemporer. Selengkapnya mengenai Kompetensi yang Dibutuhkan Alumni (Magister dan Doktor) dan Belum Didapatkan Saat Kuliah di UGM dapat dilihat pada Gambar 3.19 berikut.



Gambar 3.19 Kompetensi yang Dibutuhkan Alumni (Magister dan Doktor) dan Belum Didapatkan Saat Kuliah di UGM

BAB IV-ANALISIS DATA SURVEI KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN

BAB IV – ANALISIS DATA SURVEI KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN

Tabel 4.1 dapat menunjukkan persentase responden yang mengisi Survei Kepuasan Pengguna Lulusan terbesar dari program studi Pembangunan Wilayah yaitu mencapai 75%. Sedangkan untuk program studi Kartografi dan Penginderaan jauh dan Geografi Lingkungan masih sekitar ~40%. Capaian belum optimal dikarenakan terkendala sulitnya untuk mengakses komunikasi dengan pengguna lulusan yang menjadi responden. Jumlah pengguna yang mengisi survei ini masih tergolong sedikit dibandingkan dengan jumlah alumni. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan jumlah responden survei melalui komunikasi yang lebih aktif kepada alumni dan pengguna alumni dengan melibatkan enumerator.

Tabel 3.4 Jenis Institusi Tempat Bekerja Jenjang Sarjana

No	Program Studi	Jumlah Responden	Jumlah Responden yang Mengisi	Persentase
1	Kartografi dan Penginderaan Jauh	17	8	47,06%
2	Pembangunan Wilayah	12	9	75%
3	Geografi Lingkungan	20	9	45%
Total Responden		49	26	53,06%

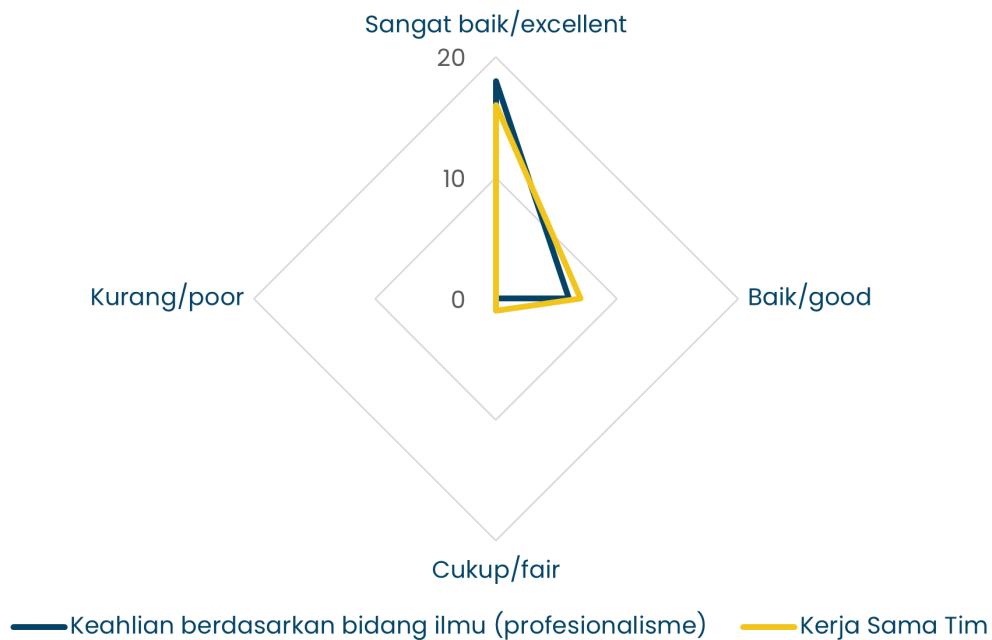
Sumber: Data Tracer Study Fakultas Geografi UGM 2025

4.1 Kualitas Lulusan UGM

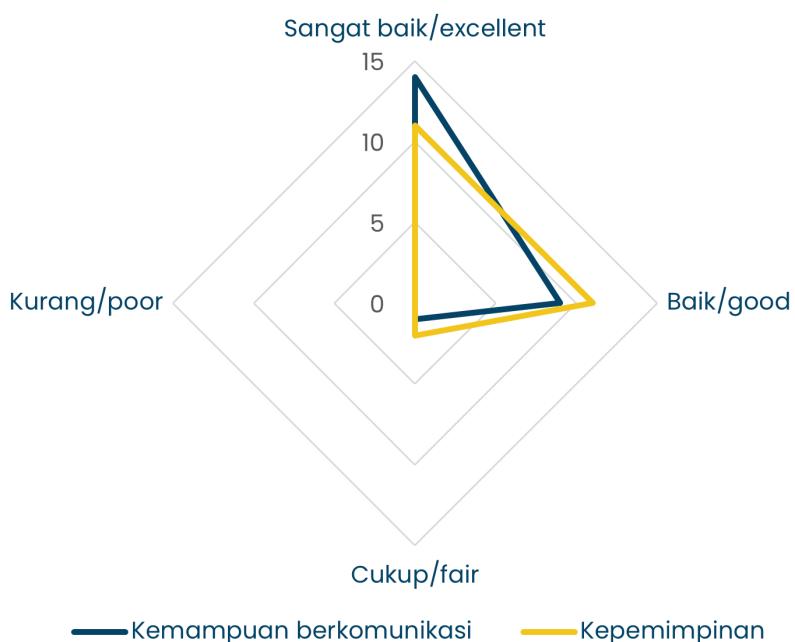
Pada Survei Kepuasan Pengguna Lulusan, responden yang merupakan user dari lulusan Fakultas Geografi UGM ditanyakan mengenai kualitas lulusan UGM yang bekerja di instansinya. Indikator yang ditanyakan adalah etika/ethics, keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)/expertise based on the field of science (professionalism), kemampuan bahasa Inggris (asing)/english ability (foreign), penggunaan teknologi informasi/ability to use information technology, kemampuan berkomunikasi/communication skills, kerja sama tim/teamwork, pengembangan diri/self-development, wawasan/knowledge, kepemimpinan/ leadership, dan integritas/integrity. Skala yang digunakan adalah (1) Sangat baik/excellent, (2) Baik/good, (3) Cukup/fair, dan (4) Kurang/poor.

Fokus yang dibahas oleh pengguna lulusan tahun 2025 adalah indikator:

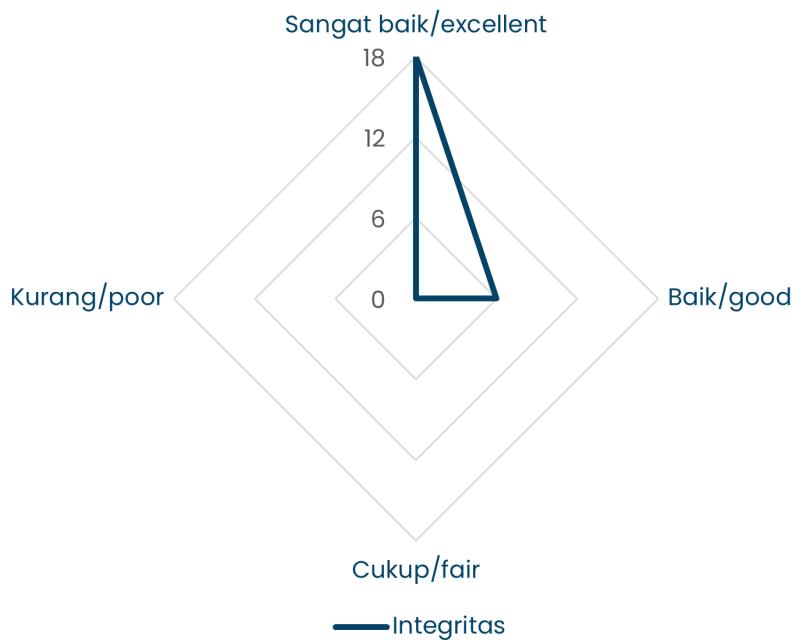
1. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)/expertise based on the field of science (professionalism);
2. Kemampuan berkomunikasi/communication skills;
3. Kerja sama tim/teamwork;
4. Kepemimpinan/ leadership;
5. Integritas/integrity.



Gambar 4.1 Kualitas lulusan UGM bagian 1



Gambar 4.2 Kualitas lulusan UGM bagian 2



Gambar 4.3 Kualitas lulusan UGM bagian 3

Berdasarkan hasil isian pengguna lulusan, dapat dilihat bahwa lulusan Fakultas Geografi UGM Program Sarjana tahun 2025 sudah sangat baik pada indikator keahlian berdasarkan **bidang ilmu (profesionalisme)/expertise based on the field of science (professionalism); kerja sama tim/teamwork; dan integritas/integrity**. Kemudian dari Gambar 4.2 dapat disimpulkan bahwa yang perlu ditingkatkan oleh lulusan Fakultas Geografi UGM Program Sarjana tahun 2025 adalah mengenai kepemimpinan/leadership dan kemampuan berkomunikasi/communication skills.

BAB V-SARAN DAN MASUKAN



5.1 Rekomendasi Hasil *Tracer Study*

Kuesioner *Tracer Study* UGM tahun 2025 menanyakan saran para responden untuk kemajuan dan peningkatan kualitas kurikulum dan lulusan UGM, dari berbagai saran yang masuk. Berikut terlampir rangkuman poin beberapa masukan sebagai berikut:

5.1.1 Peningkatan Kualitas Jenjang Sarjana

1. Penguatan Kurikulum dan Relevansi Industri

- a. Kurikulum perlu lebih **praktis, adaptif, dan relevan** dengan kebutuhan industri modern.
- b. Perlu integrasi **project-based learning**, studi kasus, dan pembelajaran praktikal.
- c. Ada kebutuhan pembaruan kurikulum agar tidak terlalu teoritis dan lebih selaras dengan **perkembangan teknologi**, seperti digital skills, GIS, data analytics, AI, dan sustainability.
- d. Mata kuliah perlu memberi ruang pada **keterampilan industri**: presentasi, negosiasi, spreadsheet, problem solving, analisis data.
- e. Banyak responden menyebut perlunya **penyesuaian kurikulum program studi Pembangunan Wilayah** agar sesuai kebutuhan pasar.

2. Peningkatan Magang, Praktik Lapangan, dan Pengalaman Kerja

- a. Mayoritas responden menekankan pentingnya **magang sebagai komponen wajib kurikulum**.
- b. Perluasan kerja sama dengan industri, BUMN, NGO, instansi pemerintah, dan perusahaan swasta untuk **memperbanyak peluang magang**.
- c. Mahasiswa perlu **lebih banyak terlibat dalam proyek dosen, riset, dan aktivitas praktis lainnya**.
- d. Penekanan pada **keterampilan lapangan** serta penggunaan alat dan software yang relevan.

3. Pengembangan Soft Skills dan Penguatan Karakter

- a. Soft skills yang perlu ditingkatkan:

- komunikasi,
 - public speaking,
 - kepemimpinan,
 - negosiasi,
 - critical thinking,
 - manajemen konflik dan manajemen waktu.
- b. Pentingnya pembinaan karakter: **integritas, kejujuran, etika, disiplin, mentalitas tangguh.**
- c. Banyak yang menyoroti kurangnya kepercayaan diri lulusan dan perlunya **workshop rutin** untuk soft skills.

4. Penguatan Kemampuan Bahasa Asing

- a. Bahasa Inggris menjadi kebutuhan mendesak—baik lisan maupun tulisan.
- b. Beberapa responden mengusulkan **kelas intensif** atau fasilitas sertifikasi seperti TOEFL/IELTS.

5. Fasilitas, Sumber Daya, dan Akses Informasi

- a. Perlu peningkatan **laboratorium, perangkat lunak, dan fasilitas pembelajaran** yang mengikuti perkembangan zaman.
- b. Informasi **lowongan kerja** perlu diperbanyak, diperbarui secara rutin, dan disebarluaskan lebih luas.
- c. *Career center* tingkat fakultas sangat dibutuhkan karena informasi dirasa masih terbatas.
- d. Mahasiswa berharap ada lebih banyak **pelatihan dan sertifikasi gratis**.

6. Jejaring Alumni dan Kolaborasi Eksternal

- a. Banyak responden menekankan pentingnya **jejaring alumni (KAGAMA)** sebagai sumber koneksi kerja dan magang.
- b. Perlu peningkatan transparansi dan akses mahasiswa untuk ikut proyek dosen dan jejaring alumni.
- c. Perlu kolaborasi dengan universitas lain (joint studio, KKL bersama).

- d. Keterlibatan alumni diharapkan lebih aktif dalam mentoring dan memberi insight dunia kerja.

7. Pengembangan Diri, Wirausaha, dan Kesiapan Karier

- a. UGM perlu menyediakan **pelatihan kesiapan kerja**:
 - pembuatan CV,
 - wawancara,
 - portofolio,
 - personal branding.
- b. Penguatan **jiwa kewirausahaan**, tidak hanya teori tetapi juga praktik implementatif.
- c. Career preparation sebaiknya **dimulai sejak tahun-tahun awal kuliah**.

8. Kemudahan Birokrasi dan Akses Akademik

- a. Banyak masukan terkait **birokrasi kampus yang menyulitkan**, terutama dalam magang, proyek, dan administrasi lainnya.
- b. Perlu transparansi lebih besar serta akses yang inklusif agar tidak hanya "mahasiswa tertentu" yang mendapat kesempatan.

9. Pemantapan Integrasi Teori dan Praktik

- a. Lulusan sudah kuat secara teori, namun masih kurang dalam implementasi.
- b. Diharapkan ada **keseimbangan teori-praktik** di setiap mata kuliah.

10. Penguatan Mental Health dan Lingkungan Belajar

- a. Mahasiswa menyarankan peningkatan layanan **konseling profesional** dan perhatian lebih pada kesehatan mental.
- b. Lingkungan akademik perlu **lebih suportif dan interaktif**.

5.1.2 Peningkatan Kualitas Jenjang Magister dan Doktor

1. Penguatan Soft Skills dan Kepercayaan Diri

- a. Perlu lebih banyak **workshop soft skills**, seperti public speaking, komunikasi lintas disiplin, dan kepercayaan diri tampil di depan umum.
- b. Mahasiswa pascasarjana diharapkan memiliki **jiwa kepemimpinan**

yang lebih kuat.

- c. Penguatan kecakapan sosial dan kemampuan berbicara di forum menjadi perhatian utama.

2. Peningkatan Pengalaman Praktis dan Kesiapan Kerja

- a. Perlu diperbanyak kesempatan **magang sebelum lulus**, relasi kerja, dan kegiatan praktik yang relevan dengan kebutuhan industri.
- b. Mahasiswa perlu didorong untuk **berani mengambil peluang** dan memahami kompetensi yang dibutuhkan dalam lowongan pekerjaan sejak awal studi.

3. Pembaruan Kurikulum dan Mutu Akademik

- a. Kurikulum pascasarjana harus **di-upgrade** mengikuti tren riset dan perkembangan teknologi terbaru.
- b. Diperlukan peningkatan kualitas dosen, prasarana, serta **standar tugas akhir** yang lebih tinggi.
- c. Matrikulasi yang lebih lama dan proses seleksi yang lebih ketat diperlukan untuk menyamakan kualitas mahasiswa dari berbagai latar belakang.

4. Penguatan Kemampuan Teknis

- a. Mahasiswa membutuhkan pelatihan lebih banyak dalam:
 - software analisis,
 - academic writing standar internasional,
 - kemampuan analisis dan strategi penyelesaian masalah.
- b. Lulusan S3 menekankan pentingnya keterampilan **menyusun karya ilmiah** dan **perencanaan program** berbasis analisis isu.

5. Bahasa Asing dan Literasi Global

- a. Kemampuan berbahasa asing, terutama **bahasa Inggris**, perlu ditingkatkan.
- b. Harapan agar UGM tetap menjadi institusi yang **locally rooted, globally respected**.

6. Jejaring Alumni dan Kolaborasi Eksternal

- a. Perlu penguatan jejaring di semua lini:
 - antar mahasiswa,
 - dengan alumni,
 - dengan industri,
 - dengan universitas luar negeri.
- b. Kolaborasi dengan perusahaan besar serta kegiatan lintas kampus penting untuk memperluas wawasan dan koneksi karier.

7. Akses Informasi dan Keadilan Akademik

- a. Informasi lowongan kerja harus lebih **masif dan merata**, termasuk bagi mahasiswa yang **bukan lulusan S1 UGM**.
- b. Harus ada pemerataan kesempatan akademik, tidak hanya diberikan kepada mahasiswa fast track atau alumni internal.

5.2 Rekomendasi Umum dari Pengguna Lulusan (User)

1. Kekuatan Lulusan UGM

- a. Memiliki **integritas tinggi**, dedikasi baik, dan etos kerja kuat.
- b. Adaptif terhadap perubahan, cepat belajar, dan mampu bekerja dalam tim maupun mandiri.
- c. Dasar keilmuan geografi dan geospasial dinilai **kuat dan unggul**, terutama pada konsep dasar, kartografi, geomorfologi, penginderaan jauh, dan ilmu tanah.
- d. Soft skills umum seperti public speaking, kerja sama, dan manajemen waktu tergolong baik.
- e. Profesional, cepat bekerja, dan bertanggung jawab.

2. Area yang Perlu Peningkatan

- a. **Inisiatif masih kurang**: banyak lulusan masih menunggu arahan, belum aktif mencari solusi atau bertanya.
- b. **Kepercayaan diri** dalam mengungkapkan pendapat dan ide perlu

dingkatkan.

- c. Kemampuan **komunikasi dengan stakeholder** masih perlu diperbaiki.
- d. Kemampuan **leadership** perlu lebih diasah, terutama dalam manajemen proyek, koordinasi tim, dan pengambilan keputusan lapangan.
- e. Penyelesaian pekerjaan perlu lebih cepat & tepat dengan tanggung jawab pribadi yang lebih kuat.

3. Keterampilan Teknis yang Perlu Ditambah

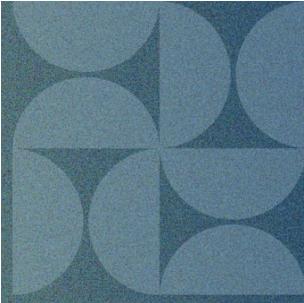
- a. Penguasaan software dan teknologi mutakhir, khususnya:
 - **Python programming,**
 - **Data science & visualisasi data,**
 - **Geospatial data science,**
 - **Statistik terapan kegeografin,**
 - **Tools terapan digital di bidang geospasial.**
- b. Pemahaman green jobs, sustainability, serta networking di bidang tersebut.

4. Pengalaman Praktik yang Perlu Diperkuat

- a. Pengguna menyarankan **magang wajib** untuk seluruh program studi, selain KKN.
- b. Lulusan memerlukan lebih banyak exposure pada pekerjaan nyata, praktik lapangan, dan dinamika industri.
- c. Aspek “pemahaman praktisi spasial” dan realitas dunia kerja perlu lebih ditanamkan.

5. Bahasa Asing

Kemampuan bahasa Inggris cukup baik, namun masih dapat ditingkatkan melalui pelatihan intensif.



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS GEOGRAFI

**GEO. | CAREER
& ALUMNI**

© 2026

